

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi pangsa pasar yang dimiliki perusahaan industri tekstil dan produk tekstil di dalam pasar domestik terhadap kemampuannya untuk bersaing dipasar internasional serta menganalisis pengaruh determinan ekspor lainnya terhadap kemampuan ekspor industri TPT Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Kemampuan ekspor industri TPT Indonesia ternyata tidak dipengaruhi oleh kondisi persaingan yang terjadi di pasar domestik. Hal ini terbukti dari tidak signifikannya pengaruh posisi persaingan tiap perusahaan di pasar domestik terhadap besarnya rasio ekspor yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Hal ini digambarkan oleh besarnya pangsa pasar relatif tiap perusahaan terhadap pangsa pasar perusahaan terbesar di dalam industri TPT Indonesia. Dengan kata lain, jika terdapat perubahan struktur pasar domestik yang dapat mempengaruhi pangsa pasar, hal ini tidak dapat mempengaruhi aktivitas ekspor. Jika demikian, maka keberadaan produk impor ilegal akan semakin menekan produsen tekstil domestik karena produsen domestik tidak dapat dengan mudah memindahkan pasar untuk memasarkan produknya.
2. Faktor yang paling mempengaruhi kemampuan ekspor industri TPT Indonesia adalah kualitas dari produk yang dihasilkan dan besarnya investasi yang dilakukan, seperti promosi, guna meningkatkan penjualan. Terbukti dari signifikannya besaran persentase input impor yang dilakukan oleh tiap perusahaan dalam industri TPT terhadap keseluruhan input yang digunakan untuk produksi, dengan pengaruh yang positif terhadap besarnya rasio ekspor yang dilakukan, serta variabel *slack* yang menunjukkan besarnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap penjualan produknya yang juga

berkorelasi positif terhadap besarnya rasio ekspor yang dilakukan industri TPT Indonesia.

3. Faktor produktivitas pekerja juga signifikan mempengaruhi kemampuan ekspor yang dilakukan industri TPT Indonesia. Hanya saja pengaruhnya tidak dapat meningkatkan kemampuan ekspor industri tersebut, bahkan pengaruhnya negatif terhadap nilai ekspor industri TPT. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tersebut lebih ditujukan untuk pasar domestik dibanding pasar internasional.
4. Faktor lainnya yang tidak mempengaruhi besarnya kemampuan ekspor industri TPT adalah penggunaan kapasitas produksi dan status kepemilikan modal oleh asing dalam industri TPT Indonesia. Keterlibatan asing dalam industri TPT Indonesia ternyata tidak mampu mendorong kemampuan industri TPT untuk dapat bersaing di pasar internasional. Sementara kelebihan produksi yang dihasilkan oleh kapasitas produksi lebih ditujukan untuk pasar domestik sejalan dengan hasil produktivitas.

6.2 Keterbatasan Studi

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan yang patut menjadi perhatian, diantaranya:

1. Periode observasi yang terbilang cukup pendek, yakni dari tahun 2002-2006. Mungkin akan lebih baik jika periode observasi diperluas, mengingat perkembangan industri TPT Indonesia sudah berlangsung lama sejak awal tahun 1970-an, guna lebih menggambarkan perkembangan yang sesungguhnya.
2. Individu perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya berupa sampel yang diambil dari 40 perusahaan pengekspor terbesar yang berskala besar dan sedang, mungkin masih kurang cukup menggambarkan keseluruhan industri tekstil dan produk tekstil Indonesia karena sebagian besar produsen di industri ini berasal dari sektor *home industry*.
3. Asumsi dalam penelitian ini yang menganggap bahwa setiap perusahaan dalam industri TPT Indonesia memiliki karakteristik yang sama untuk setiap waktu, mungkin kurang menggambarkan faktor-faktor sebenarnya yang

mempengaruhi besarnya kemampuan ekspor tiap perusahaan dalam industri TPT karena besar kemungkinan setiap perusahaan memiliki karakteristik berbeda dalam melakukan keputusan ekspor di dalam industri TPT.

4. Posisi pangsa pasar domestik yang dimiliki oleh perusahaan industri TPT Indonesia hanya dapat didekati dengan mengukur pangsa pasar relatifnya terhadap pangsa pasar perusahaan terbesar di industri ini karena keterbatasan data yang dapat mengukur pangsa pasar tersebut dengan memasukkan unsur produk impor.

6.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, baik ditujukan kepada pemerintah sebagai pembuat kebijakan maupun kepada penelitian berikutnya, diantaranya adalah :

1. Setelah mengetahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi kemampuan ekspor industri TPT Indonesia adalah kualitas dari produk yang dihasilkan dan investasi yang dilakukan, maka sebaiknya pemerintah berusaha melakukan berbagai program atau kegiatan untuk perusahaan di industri TPT Indonesia yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Selain itu, pemerintah juga seharusnya mempermudah akses finansial perusahaan pada industri TPT yang mayoritas masih berbentuk industri rumah tangga.
2. Tidak terpengaruhnya aktivitas ekspor industri TPT jika terjadi perubahan pangsa pasar domestik yang dapat mempengaruhi struktur pasar, menandakan bahwa perusahaan dominan di pasar domestik tidak mudah mempengaruhi peningkatan ekspor Indonesia. Untuk itu perlu dilakukan studi lebih lanjut apakah pemain dominan di pasar domestik juga merupakan perusahaan dominan di pasar ekspor. Apakah perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di pasar domestik juga memiliki pangsa pasar ekspor yang besar diantara eksportir Indonesia, walaupun total ekspornya tidak berubah.
3. Untuk penelitian berikutnya mengenai ekspor industri TPT Indonesia, disarankan agar melakukan observasi individu perusahaan yang lebih banyak dengan rentan waktu yang lebih panjang. Sebaiknya dilakukan pula pengujian

lebih lanjut dengan metode anova terhadap masing-masing individu agar dapat diketahui karakteristik masing-masing individu perusahaan dalam melakukan keputusan ekspor.

4. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai dampak keberadaan impor tekstil, baik legal maupun ilegal, terhadap pangsa pasar yang dimiliki oleh perusahaan domestik dan pengaruhnya terhadap kemampuan ekspor industri TPT Indonesia, baik pengaruhnya terhadap pasar domestik maupun pasar internasional, dan juga pengaruhnya terhadap struktur pasar, tindakan, serta kinerja industri TPT Nasional.

